

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sumber Data**

##### 3.1.1 Data Primer

Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.<sup>68</sup> Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (karyawan BMT fastabiq Pati).

##### 3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku, brosur, dan artikel yang di dapat dari website atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>69</sup> Data ini ,mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan penelitian ini.<sup>70</sup>

#### **3.2. Populasi dan sampel**

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

---

<sup>68</sup> Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119.

<sup>69</sup> *Ibid.*, h. 120.

<sup>70</sup> Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdjakaraya Off set, 2006, h. 160.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>71</sup> Dan merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi untuk kemudian diteliti secara rinci.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan sampel peneliti menggunakan *simple random sampling* dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara *random* atau acak (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.<sup>73</sup> Penentuan pengambilan jumlah sample ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.<sup>74</sup> Karena jumlah populasi yang sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = ukuran sample

$N$  = ukuran populasi

$e$  = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ *margin of error max*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di KJKS BMT Fastabiq Pati yang berjumlah 162 karyawan. Penentuan jenis

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit ALFABETA, h. 81.

<sup>72</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Isam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 162.

<sup>73</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2007, h. 123.

<sup>74</sup> *Ibid.*, h. 137.

populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan di uji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh aktifitas keagamaan terhadap produktivitas kerja karyawan, dikarenakan jumlah karyawan di KJKS BMT Fastabiq Pati banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sample karyawan menjadi responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 \cdot 0,01}$$

$$= \frac{162}{1 + 1,62}$$

$$= \frac{162}{2,62}$$

$$= 61,8$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah karyawan yang bekerja di KJKS BMT Fastabiq Pati 162 orang. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 61,8 di bulatkan menjadi 62 karyawan.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu;<sup>75</sup>

#### 3.3.1 Metode Interview /wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti, yaitu orang-orang yang terkait dalam BMT Fastabiq Pati.

#### 3.3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>76</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner, adapun anggapan yang dipegang peneliti dalam menggunakan metode ini adalah bahwa subyek (responden) yang diberikan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Jumlah pertanyaan yang ada di ambil dari masing-masing variable independent maupun dependent. Pengembalian data dilakukan dengan memberikan kuesioner langsung kepada karyawan BMT Fastabiq Pati. Untuk mengisi angket yang diberikan.

---

<sup>75</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006, h. 151.

### 3.3.3 Observasi

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat ) terhadap gejala objek yang diteliti. Observasi sebagai tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik dengan yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>77</sup>

### 3.3.4 Dokumentasi

Di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>78</sup> Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang KJKS BMT Fastabiq pati.

## 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu dua variabel bebas X (aktifitas keagamaan) dan satu variabel terikat Y (produktifitas kerja).

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, h. 145.

<sup>78</sup> Muhammad, *op.cit*, h. 152.

Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan.

Tabel 3.1

## Variabel operasional penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel (X)	Aktifitas Keagamaan	suatu usaha untuk mentransformasikan ide-ide keagamaan kedalam bentuk kegiatan dengan tujuan untuk membuat tatanan sosial yang baru dan lebih baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Al-qur'an.</li> <li>2. Memperbanyak dzikir kepada Allah.</li> <li>3. Sholat berjamaah.</li> <li>4. Puasa</li> <li>5. Shadaqoh.</li> <li>6. Amar ma'ruf nahi munkar.</li> </ol>	Likert
Variabel (Y)	Poduktivitas Kerja Karyawan	segala kegiatan yang menimbulkan kegunaan (utility).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas kerja</li> <li>2. kuantitas kerja</li> <li>3. pengetahuan tentang pekerjaan</li> <li>4. kreatifitas</li> <li>5. kerja sama</li> </ol>	Likert



5. Sangat tidak setuju                      diberi skor 1

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisa untuk mengetahui pengaruh aktifitas keagamaan terhadap produktifitas kerja karyawan dengan menggunakan analisis.

#### 3.5.1 uji validitas, reliabilitas, dan normalitas

##### 3.5.1.1 uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>80</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Dan untuk mengetahui *significant* nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan dilihat menggunakan SPSS 16 untuk mengujinya.

---

<sup>80</sup> Suharsimi Arikuntoro, *op.cit*, h. 137.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  tabel untuk derajat kebebasannya ( $df=degree\ of\ freedom$ )  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Apabila nilai  $r$  hitung (dalam output SPSS dinotasikan sebagai *corrected item total correlation*) hasilnya positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka akan dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut valid. Demikian juga berlaku sebaliknya. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan dimasukkan ke dalam proses analisis selanjutnya, sedangkan untuk pertanyaan yang valid akan diteruskan hingga ke tahap pengujian reliabilitas.

### 3.5.1.2 uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.<sup>81</sup> Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*  $> 0,60$ .<sup>82</sup>

Menghitung tingkat keeratan hubungan (korelasi) dengan menggunakan tabel keeratan hubungan variabel sebagai berikut.<sup>83</sup>

Tabel 3.2

## Keeratan Hubungan Variabel

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ – 0,40	Hubungan rendah

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, h. 178.

<sup>82</sup> *Ibid.*, h 196.

<sup>83</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dilengkapi Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Pustaka Setia, 2007, h. 127-128.

$\geq 0,40 - 0,70$	Hubungan sedang / cukup
$\geq 0,70 - 0,90$	Hubungan kuat / tinggi
$\geq 0,90 - 1,00$	Hubungan sangat kuat / tinggi

### 3.5.1.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>84</sup>

## 3.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui aktifitas keagamaan (X), terhadap produktifitas kerja karyawan BMT Fastabiq Pati (Y). persamaan regresi linier sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y= produktifitas kerja karyawan BMT Fastabiq pati.

a= nilai konstanta

b= koefisien regresi

X= variable bebas aktifitas keagamaan

## 3.7 Menguji Hipotesis

---

<sup>84</sup> Suharsimi arikunto, *op.cit*, h 110.

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analysis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>85</sup>

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.<sup>86</sup>

Validitas dari sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>87</sup> Untuk menghitung validitas tiap item instrumen dalam penelitian ini digunakan korelasi product moment, yaitu dengan menggunakan rumus.<sup>88</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y$  = produktifitas kerja

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien korelasi

$X$  = aktifitas keagamaan

---

<sup>85</sup> Iqbal Hasan, *op.cit*, h 269.

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 168.

<sup>87</sup> Suliyanto, *op.cit*, h. 146.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, h. 274.

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a. Uji Koefisien Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>89</sup>

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independent

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>90</sup>

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

---

<sup>89</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008, h. 81.

<sup>90</sup> *Ibid*, h. 83.

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$Sb_i$  = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kas